

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA Berdasarkan grafik di atas beberapa komoditas yang stabil adalah beras premium, beras lokal, gula pasir, daging sapi, telur ayam bloiler, dan bawang putih. Harga daging ayam mengalami penurunan di bulan Agustus dan September. Harga Bawang merah dan cabe rawit mengalami fluktuatif meningkat harganya pada bulan Agustus dan kembali turun pada bulan September. Untuk minyak goreng curah setiap bulannya mengalami kenaikan mulai dari harga stabil dari triwulan III seharga Rp. 15.000/liter naik menjadi Rp. 17.000/liter pada bulan September. Ket : Tabel dan grafik perkembangan harga triwulan III terlampir pada hardcopy, sistem dan email

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

B. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH 1. Harga bawang merah dan cabe rawit sering mengalami fluktuatif dikarenakan stok bawang merah selama ini didatangkan langsung dari pulau jawa sedangkan cabe rawit produksinya lebih dikarenakan factor cuaca. Namun selama triwulan ketiga ini untuk stok masih aman. 2. Beras dalam kondisi surplus hingga akhir tahun dan harga stabil sejak awal tahun, serta berdasarkan survey Bulog Kalbar Rumah Tangga di Kalimantan Barat lebih dari cukup tersedia beras dari bantuan langsung baik Pemerintah, Pemerintah daerah dan panen setempat. Beras Premium dan Beras Lokal cenderung stabil setiap bulannya. Ketersediaan beras di Kabupaten Landak mengalami surplus. Hal inilah yang menyebabkan harga beras di Kabupaten Landak cenderung stabil di setiap bulannya. 3. Gula Pasir masih menunjukkan harga masih sesuai rentangan HAP (kurang lebih Rp.12.500,-/Kg). Pasokan antar pulau lancar dan mudah pengusaha untuk memperoleh gula di pasaran nasional. 4. Daging sapi cenderung stabil dikisaran harga Rp. 130.000,-/kg - Rp. 150.000,- /kg. mengalami kenaikan namun tidak signifikan. Stabilitas harga daging sapi diduga karena tersedianya alternative daging beku kerbau dan sapi yang masuk ke Kalimantan Barat melalui Bulog Kalimantan Barat maupun distributor swasta dan retail modern. Keamanan dan kelancaran pasokan daging beku sangat membantu stabilitas harga dan stok daging sapi di Kabupaten Landak. 5. Harga daging ayam ras mengalami penurunan harga. Stok daging ayam ras di Kabupaten Landak lebih banyak didatangkan dari Kota Pontianak. 6. Harga telur ayam cenderung stabil dikisaran harga Rp. 1.600,-/butir - Rp. 1.800,-/butir. Pasokan telur ayam di Kabupaten Landak mendapat pasokan dari Kota/Kabupaten lain. Untuk ketersediaan stok masih tetap terjaga. 7. Harga bawang merah mengalami cenderung stabil dikisaran Harga Rp. 35.000,- /kg -Rp.38.000,-/ kg. Sedangkan untuk bawang putih dikisaran Rp. 28.000,-. 8. Untuk persediaan komoditas pada triwulan III dapat dikatakan masih stabil. Ket : Laporan triwulan III secara lengkap terlampir pada hardcopy, sistem dan email

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH 1. Dalam rangka menjaga stabilitas harga dan kelangkaan barang kebutuhan pokok di Kabupaten Landak, Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Landak melakukan pemantauan harga dan ketersediaan stok di pasar Rakyat Ngabang secara rutin setiap harinya dan melaporkan hasil pemantauannya kepada Sekretariat TPID Kabupaten Landak. 2. Penyusunan neraca ketersediaan pangan setiap minggu oleh Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak dalam rangka memonitor indikasi kelangkaan pangan sehingga dapat dilakukan langkah-langkah antisipasi dan intervensi dengan efektif. 3. Program

Pemanfaatan Perkarangan Rumah (Rumah Pangan Lestari), bantuan bibit pangan, ternak, ikan, pupuk, alsintan oleh Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak. 4. Rapat Koordinasi terkait stabilitas harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok triwulan III. 5. Monitoring dan pengawasan terhadap pupuk bersubsidi di kios-kios penjualan pupuk. 6. Melakukan pendataan program kerja OPD terkait pengendalian inflasi di Kabupaten Landak. Ket : Laporan triwulan III secara lengkap terlampir pada hardcopy, sistem dan email

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH 1. Berdasarkan perkembangan harga dan ketersediaan kebutuhan barang pokok hasil pantauan yang dilakukan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Landak sampai saat ini diindikasikan harga masih stabil dan ketersediaan stok masih cukup. 2. Pemerintah Kabupaten Landak menegaskan agar seluruh pelaku usaha untuk menjual barang pokok ke masyarakat sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan. 3. Terkait informasi penyampaian perkembangan harga kepada Sekretariat TPID Kabupaten Landak masih dilakukan secara manual. Disarankan kepada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas Komunikasi dan Informasi dapat melakukan inovasi berupa aplikasi perkembangan harga agar informasi terkait perkembangan harga setiap harinya dapat dilihat langsung melalui aplikasi. 4. Melakukan rapat koordinasi secara rutin pertriwulan terkait stabilitas harga, persediaan, distribusi dan komunikasi efektif pengendalian inflasi. Ket : Laporan triwulan III secara lengkap terlampir pada hardcopy, sistem dan email

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH 1. Ketersediaan pasokan

- Dalam menghadapi kekurangan ketersediaan stok pangan diharapkan PERUM BULOG KANWIL KALBAR bersama sama tim satgas pangan dan TPID Kabupaten Landak untuk mengatasi masalah kekurangan tersebut.
- Perlu dilakukan analisa lebih dalam lagi pada komoditas yang harganya cenderung sering naik atau berfluktuatif dikarenakan kurangnya pasokan.
- Meningkatkan sinergitas dan koordinasi antara pemangku kepentingan dan pelaku usaha dalam menjaga ketersediaan dan stabilitas harga pangan.
- Dalam upaya menjaga ketersediaan pangan jangka panjang disarankan untuk melakukan program kerja secara berkesinambungan untuk mendukung hal tersebut dengan cara memberi bantuan kepada para petani.

2. Kelancaran distribusi Memastikan jalur jaringan distribusi pangan dapat berjalan baik. 3. Keterjangkauan harga

- Diharapkan dilakukan pemantauan harga di setiap kecamatan dan tidak hanya terfokus pada ibu kota Kabupaten saja agar pengendalian inflasi di kabupaten Landak dapat lebih efektif.
- Diperlukan pengecekan secara riil terhadap ketersediaan dan stabilitas harga di tingkat pasar.

4. Komunikasi efektif

- Mengoptimalkan rapat koordinasi TPID Kabupaten secara rutin.
- Menghindari penggunaan social media yang isinya melakukan penghasutan terhadap gejolak harga pangan sehingga dapat berakibat naik dan turunnya harga bahan kebutuhan pokok.
- Diharapkan dapat memberikan informasi terkait perkembangan harga bahan kebutuhan pokok kepada masyarakat melalui sarana informasi yang tersedia di Kabupaten Landak contohnya RAPELA (Radio Kabupaten Landak).
- Diharapkan Kabupaten Landak dapat melakukan inovasi berupa aplikasi perkembangan harga agar informasi terkait perkembangan harga dapat setiap harinya dapat dilihat langsung melalui aplikasi.

Ket : Laporan triwulan III secara lengkap terlampir pada hardcopy, sistem dan email